



STATISTIK REGIONAL 2021



KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Buku ini berisi data Sektoral perangkat Daerah Kabupaten Majalengka dan di bandingkan dengan Data Sektoral Kota dan Kabupaten sekitar di Regional wilayah III.

Data pada buku Publikasi Statistik Regional ini diambil dari Buku Publikasi BPS yang diolah lebih lanjut sesuai kebutuhan.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistic kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, disampaikan terima kasih.

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR / PREFACE	i
DAFTAR ISI / CONTENTS	ii
LAMPIRAN/ SINGKATAN	iii
BAB I. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY	1
BAB II. PENDIDIKAN / EDUCATION	10
BAB III. KESEHATAN / HEALTH	17
BAB IV. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA / FERTILITY AND FAMILY PLANNING	30
BAB V. PERUMAHAN / HOUSING.....	40
BAB IV. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY	51
BAB VII. LAIN - LAIN / OTHERS.....	58

LAMPIRAN SINGKATAN

KEPENDUDUKAN

KK : Kartu Keluarga

KTP : Kartu Tanda Penduduk

NIK : Nomor Induk Penduduk

PENDIDIKAN

APS : Angka Partisipasi Sekolah

APM : Angka Partisipasi Murni

BKB : Bina Keluarga Balita

MA : Madrasah Aliyah

MAK : Madrasah Aliyah Kejuruan

MI : Madrasah Ibtidaiyah

MTs : Madrasah Tsanawiyah

PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini

PT : Perguruan Tinggi

SD : Sekolah Dasar

SMP : Sekolah Menengah Pertama

SMA : Sekolah Menengah Atas

SMK : Sekolah Menengah Kejuruan

TA : Tahun Ajaran

KESEHATAN

ASI : Air Susu Ibu

ASKES : Asuransi Kesehatan

BADUTA : Bawah Dua Tahun

Balita : Bawah Lima Tahun

BCG : Bacillus Calmette Guerin

BPJS : Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan

DPT : Difteri, Pertusis, Tetanus

Jamkesmas : Jaminan Kesehatan Masyarakat

Jamsostek : Jaminan Sosial Tenaga Kerja Sosial

PBI : Penerima Bantuan Iuran

Puskesmas : Pusat Kesehatan Masyarakat

Pustu : Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu

FERTILISASI DAN KB

AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

IMD : Inisiasi Menyusui Dini

IUD : Intra Uterine Device

KB : Keluarga Berencana

MOP : Metoda Operasi Pria

MOW : Metoda Operasi Wanita

MUYAN : Mobil Unit Pelayanan

PPKBD : Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa

TKBK : Tim Keluarga Berencana Keliling

ASABRI : Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

TMK : Tim Medis Keliling

PERUMAHAN

MCK : Mandi, Cuci, Kakus

SPAL : Saluran Pembuangan Air Limbah

LPG : Liquid Petroleum Gas

PLN : Perusahaan Listrik Negara

Kg : Kilogram

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

BBM : Blackberry Messenger

HP : Handphone

PC : Personal Computer

Ponsel : Telepon Seluler

PSTN : Publik Switched Telephone Network

SOSIAL LAINNYA

BSM : Bantuan Siswa Miskin

KIP : Kartu Indonesia Pintar

KKS : Kartu Keluarga Sejahtera

KPS : Kartu Perlindungan Sosial

Raskin : Beras Miskin

PNPM : Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

KUB : Kelompok Usaha Bersama

KUBE : Kelompok Usaha Bersama

KUR : Kredit Usaha Rakyat

BAB I. KEPENDUDUKAN / *DEMOGRAPHY*



I. KEPENDUDUKAN / *DEMOGRAPHY*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
9. **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
10. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 1.1. Persentase penduduk menurut kabupaten/kota dan jenis kelamin, 2021

Percentage of population by regency/city and sex, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>female</i>	Total <i>Male + female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Majalengka	49,90	50,10	100,00
2	Kuningan	50,22	49,78	100,00
3	Cirebon	51,54	48,46	100,00
4	Indramayu	51,26	48,74	100,00
5	Kota Cirebon	50,11	49,89	100,00
	Provinsi Jawa Barat	50,75	49,25	100,00

Tabel 1.2. Persentase penduduk umur 7 – 24 tahun menurut kabupaten/kota dan jenis kelamin, 2021

Percentage of population age 7 – 24 year by regency/city and sex, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>female</i>	Total <i>Male + female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Majalengka	50,79	49,21	100,00
2	Kuningan	52,23	47,77	100,00
3	Cirebon	53,84	46,16	100,00
4	Indramayu	54,99	45,01	100,00
5	Kota Cirebon	51,58	48,42	100,00
	Provinsi Jawa Barat	51,38	48,62	100,00

Tabel 1.3. Persentase penduduk menurut kabupaten/kota, kelompok umur, dan jenis kelamin, 2021

Percentage of population by regency/city, age group, and sex, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)
1	Majalengka	21,82	68,07	10,12	100,00
2	Kuningan	22,64	66,92	10,44	100,00
3	Cirebon	24,28	68,90	6,82	100,00
4	Indramayu	22,66	69,86	7,48	100,00
5	Kota Cirebon	22,70	70,97	6,33	100,00
	Provinsi Jawa Barat	24,60	69,04	6,37	100,00

Tabel 1.4. Persentase penduduk menurut dan angka beban ketergantungan menurut kabupaten/kota, 2021

Sex ratio and dependency ratio by regency/city, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Rasio Jenis kelamin/ Sex Ratio	Angka Beban Ketergantungan/ Dependency Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Majalengka	99,62	46,91
2	Kuningan	100,88	49,43
3	Cirebon	106,36	45,13
4	Indramayu	105,17	43,15
5	Kota Cirebon	100,44	40,90
	Provinsi Jawa Barat	103,04	44,85

Tabel 1.5. Persentase penduduk 10 tahun lebih menurut kabupaten/kota, status perkawinan, dan jenis kelamin, 2021

Percentage of population age 10 year and over by regency/city, marital status, and sex, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Belum Kawin / single	Kawin / married	Cerai hidup / divorce	Cerai mati / widowed	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Majalengka	30,60	64,37	2,68	2,35	100,00
2	Kuningan	33,33	61,39	1,68	3,60	100,00
3	Cirebon	41,95	53,60	1,30	3,15	100,00
4	Indramayu	34,07	58,35	2,86	4,72	100,00
5	Kota Cirebon	40,11	54,11	2,26	3,52	100,00
	Provinsi Jawa Barat	36,37	59,24	1,94	2,45	100,00

Tabel 1.6. Persentase penduduk 15 – 49 tahun menurut kabupaten/kota, status perkawinan, dan jenis kelamin, 2021

Percentage of population age 15 – 49 year by regency/city, marital status, and sex, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Belum Kawin / single	Kawin / married	Cerai hidup / divorce	Cerai mati / widowed	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Majalengka	28,06	67,84	3,30	0,80	100,00
2	Kuningan	30,71	65,44	2,16	1,69	100,00
3	Cirebon	38,23	58,40	1,97	1,40	100,00
4	Indramayu	31,86	62,04	4,77	1,33	100,00
5	Kota Cirebon	40,08	55,61	3,34	0,97	100,00
	Provinsi Jawa Barat	32,65	63,57	2,73	1,05	100,00

Tabel 1.7. Persentase Penduduk 15-19 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2021

Percentage of Population Age 15-19 Year by Type of Living Area, Sex, and Marital Status, 2021

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Laki-laki <i>Male</i>			Perempuan <i>Female</i>			Jumlah <i>Total</i>		
		Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin *) <i>Married*)</i>	Jumlah <i>Total</i>	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin *) <i>Married*)</i>	Jumlah <i>Total</i>	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin *) <i>Married*)</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Majalengka	97,99	2,01	100,00	88,41	11,59	100,00	93,22	6,78	100,00
2	Kuningan	100,00	0,00	100,00	95,51	4,49	100,00	97,87	2,13	100,00
3	Cirebon	100,00	0,00	100,00	98,14	1,86	100,00	99,14	0,86	100,00
4	Indramayu	98,03	1,97	100,00	91,66	8,34	100,00	95,14	4,86	100,00
5	Kota Cirebon	99,71	0,29	100,00	93,74	6,26	100,00	96,74	3,26	100,00
	Provinsi Jawa Barat	98,91	1,09	100,00	93,07	6,93	100,00	96,04	3,96	100,00

Catatan/Note: *) termasuk Cerai Hidup dan Cerai Mati/*include Divorced and Widowed*

Tabel 1.8. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 0-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2021

Percentage of Male and Female Population Aged 0-17 Year by Regency/City and Birth Certificate Ownership from The Civil Registration Office, 2021

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Memiliki <i>Have</i>	Tidak Memiliki <i>Do Not Have</i>	Tidak Tahu <i>Do Not Known</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kuningan	96,27	3,73	0,00	100,00
2	Cirebon	90,99	8,73	0,28	100,00
3	Majalengka	92,81	7,04	0,14	100,00
4	Indramayu	83,87	15,64	0,49	100,00
5	Kota Cirebon	97,09	2,91	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	84,76	14,84	0,40	100,00

Tabel 1.9. Persentase Anak Berumur 0-4 Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016

Percentage of children age 0-4 year by regency/city and Having a Birth Certificate from The Civil Registration Office, 2016

No. No.	Kabupaten/Kota Regency/city	Ya, dapat ditunjukkan / Yes, shown	Tidak memiliki / Do not have	Tidak tahu / Do not known	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	
1	Majalengka	84,14	15,86	0,00	100,00
2	Kuningan	91,12	8,88	0,00	100,00
3	Cirebon	78,97	21,03	0,00	100,00
4	Indramayu	67,11	32,27	0,62	100,00
5	Kota Cirebon	90,74	9,26	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	72,96	26,65	0,40	100,00

Tabel 1.10. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021

Percentage of Population Age 10 Years and Over who Married and Their Spouse Usually Live in The Same Households by Regency/City and Sex, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki dan Perempuan Male and Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Majalengka	97,28	96,34	96,81
2.	Kuningan	92,81	93,37	93,09
3.	Cirebon	95,15	98,05	96,60
4.	Indramayu	92,19	98,09	95,04
5.	Kota Cirebon	95,99	97,15	96,57
	Provinsi Jawa Barat	96,83	97,90	97,36

Tabel 1.11. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Have National Identity Number by Regency/City and Sex, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki dan Perempuan Male and Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Majalengka	99,97	99,84	99,90
2.	Kuningan	99,94	100,00	99,97
3.	Cirebon	98,00	98,33	98,16
4.	Indramayu	95,85	97,80	96,80
5.	Kota Cirebon	99,90	100,00	99,95
	Provinsi Jawa Barat	98,62	98,85	98,73

Tabel 1.12. Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021

Percentage of Population Aged 17 Years and Over who Have National Identity Number by Regency/City and Sex, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki dan Perempuan Male and Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Majalengka	100,00	99,90	99,95
2.	Kuningan	100,00	100,00	100,00
3.	Cirebon	98,11	98,48	98,29
4.	Indramayu	95,82	97,32	96,56
5.	Kota Cirebon	100,00	100,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	98,72	98,88	98,80

Tabel 1.13. Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021

Percentage of Population Aged 0-4 Years and Over who Have National Identity Number by Regency/City and Sex, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Majalengka	94,24	89,13	91,73
2.	Kuningan	93,63	93,63	93,63
3.	Cirebon	88,69	88,73	88,71
4.	Indramayu	78,39	75,86	77,15
5.	Kota Cirebon	97,59	93,11	95,42
	Provinsi Jawa Barat	85,78	84,30	85,06

BAB II. PENDIDIKAN / *EDUCATION*



II. PENDIDIKAN / EDUCATION

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata- kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
4. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
5. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
6. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
8. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
9. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
10. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

Tabel 2.1 Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut kab/kota dan kemampuan membaca dan menulis, 2021
Percentage of population aged 15 years and over in regency/city and literacy, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Huruf Latin / <i>Latin</i>	Huruf Arab / <i>Arabic</i>	Huruf Lainnya / <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Majalengka	97,08	40,55	1,83
2	Kuningan	97,30	71,29	1,32
3	Cirebon	94,79	62,01	2,27
4	Indramayu	93,76	40,56	3,34
5	Kota Cirebon	98,16	53,42	6,01
	Provinsi Jawa Barat	98,29	66,06	4,08

Tabel 2.2 Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15-24 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2021
Percentage of Male and Female Population Aged 15-24 Year and Over in Regency/City and Literacy, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Huruf Latin / <i>Latin</i>	Huruf Arab / <i>Arabic</i>	Huruf Lainnya / <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Majalengka	100,00	50,70	1,87
2	Kuningan	100,00	81,33	2,09
3	Cirebon	100,00	75,19	2,47
4	Indramayu	100,00	57,34	3,57
5	Kota Cirebon	99,81	54,25	4,53
	Provinsi Jawa Barat	99,97	71,75	3,74

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten dan Status Pendidikan, 2021
Percentage of Population Aged 5 Years and Over in Regency/City and Education, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Tidak/Belum Pernah Sekolah/ No Schooling/ Never Attended School	Masih Sekolah / Attending School					Tidak Bersekolah Lagi/ Not Attending School Anymore	Jumlah / Total
			SD/MI/ Paket A/ Primary School	SMP/MTs/ Paket B/ Junior High School	SMA/SMK/ MA/Paket C Senior High School	Diploma I s.d Universitas/ Diploma I to University	Jumlah yang Masih Sekolah/ Total Attending School		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Majalengka	3,87	10,87	3,88	3,33	1,32	19,40	76,73	100,00
2	Kuningan	4,83	10,38	4,85	4,14	1,21	20,58	74,58	100,00
3	Cirebon	6,45	11,24	5,46	5,23	1,26	23,20	70,36	100,00
4	Indramayu	10,54	10,43	4,76	3,81	1,35	20,35	69,11	100,00
5	Kota Cirebon	4,70	10,62	4,28	5,02	2,33	22,25	73,05	100,00
	Provinsi Jawa Barat	4,74	11,50	4,95	4,35	2,31	23,11	72,16	100,00

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 7-24 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal dan Status Pendidikan, 2021
Percentage of Male and Female Population Aged 7-24 Years in Type of Living Area and Education, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Tidak/Belum Pernah Sekolah/ No Schooling/ Never Attended School	Masih Sekolah / Attending School					Tidak Bersekolah Lagi/ Not Attending School Anymore	Jumlah / Total
			SD/MI/ Paket A/ Primary School	SMP/MTs/ Paket B/ Junior High School	SMA/SMK/ MA/Paket C Senior High School	Diploma I s.d Universitas/ Diploma I to University	Jumlah yang Masih Sekolah/ Total Attending School		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Majalengka	0,47	37,42	14,14	12,15	4,04	67,75	31,78	100,00
2	Kuningan	0,11	34,76	17,04	14,50	3,50	69,80	30,10	100,00
3	Cirebon	0,29	31,39	16,17	15,55	3,64	66,75	32,96	100,00

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4	Indramayu	0,31	33,77	15,37	12,61	3,55	65,30	34,39	100,00
5	Kota Cirebon	0,19	31,18	13,16	16,09	6,97	67,39	32,42	100,00
	Provinsi Jawa Barat	0,24	33,80	15,02	13,14	6,48	68,44	31,32	100,00

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi, 2021

Percentage of Male and Female Population Aged 15 Year and Over by Regency/City, and Education, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / The Highest School Certificate Owned									
		Tidak Mempun- yai Ijazah / No Certificate	SD/MI/ Paket A/ Primary School	SMP/MTs/ Paket B/ Junior High School	SMA/SMK/ MA/Paket C Senior High School	SD/MI/ Paket A/ Primary School	Diploma I dan II / Diploma I and II	Akademik /Diploma III / Academy / Diploma III	Profesi Profession	Diploma IV s.d S3 / Diploma IV to S3	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Majalengka	13,26	40,18	22,05	14,06	5,66	0,10	0,38	0,02	4,30	100,00
2	Kuningan	9,46	41,79	21,61	15,39	4,64	0,17	0,51	0,03	6,41	100,00
3	Cirebon	17,54	29,17	22,76	17,45	7,63	0,28	0,68	0,22	4,26	100,00
4	Indramayu	24,26	25,39	23,10	15,98	5,91	0,13	0,73	0,04	4,47	100,00
5	Kota Cirebon	8,47	15,55	19,61	34,61	6,24	0,41	4,73	0,00	10,39	100,00
	Provinsi Jawa Barat	10,69	29,70	23,04	23,13	6,37	0,41	1,61	0,05	6,40	100,00

Tabel 2.6 Persentase Penduduk 0 – 6 Tahun Menurut Kab/Kota, Jenis Kelamin, dan Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah, 2021
Percentage of Population Aged 0 – 6 Years by Regency/city, Sex, and The Participation of Pre School Education, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah / <i>The Participation of Pre School Education</i>			
		Masih pra sekolah tahun ajaran 2020/2021 <i>Still in pre School In this School Year (2018/2019)</i>	Pernah mengikuti Pra Sekolah TA 2020/2021 dan sebelum TA 2020/2021 <i>Attended Pre School During Last School Year (2020/2021) and Before Last School Year</i>	Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah <i>Do not / Never attended pre school</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Majalengka	18,03	4,37	77,60	100,00
2	Kuningan	23,52	5,36	71,11	100,00
3	Cirebon	16,80	7,26	75,94	100,00
4	Indramayu	16,01	7,30	76,69	100,00
5	Kota Cirebon	17,82	6,43	75,76	100,00
	Provinsi Jawa Barat	17,74	5,92	76,33	100,00

Tabel 2.7 Persentase Penduduk 0 – 6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah Menurut Kab/Kota dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2021

Percentage of Population Aged 0 – 6 Years Who Has Ever/Still Attended Pre School Education by Regency/City and Type of Pre School Education, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Taman Kanak- kanak / Kindergarden	Bustanul Athfal/ Raudatul Atthfal	PAUD Terintegrasi/BKB/ Taman Posyandu dll ECD post, HI ECD, BKB, Posyandu etc	Kelompok Bermain PlayGroup	Taman Penitipan Anak Child Day Care	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Majalengka	59,11	20,95	19,94	0,00	0,00	100,00
2	Kuningan	29,87	18,30	51,83	0,00	0,00	100,00
3	Cirebon	54,78	5,20	40,01	0,00	0,00	100,00
4	Indramayu	41,03	3,76	55,21	0,00	0,00	100,00
5	Kota Cirebon	41,35	5,67	52,99	0,00	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	42,41	6,69	50,14	0,69	0,07	100,00

BAB III. KESEHATAN / *HEALTH*



III. KESEHATAN / HEALTH

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan, Menurut UU no, 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan diembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu diembuskan melalui mulut atau hidung.
7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

Tabel 3.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin, 2021
Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Last Month by Regency/city and Sex, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>female</i>	Total <i>Male + female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1	Majalengka	24,78	27,94	26,36
2	Kuningan	21,44	26,47	23,94
3	Cirebon	29,11	32,59	30,80
4	Indramayu	29,05	33,53	31,23
5	Kota Cirebon	18,22	20,37	19,29
	Provinsi Jawa Barat	29,13	30,37	29,74

Sumber/Source: Susenas Maret 2021/*The March 2021 Susenas*

Tabel 3.2 Angka Kesakitan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021
Morbidity Rate by Regency/City and Sex, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>female</i>	Total <i>Male + female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1	Majalengka	12,55	11,69	12,12
2	Kuningan	11,64	13,25	12,44
3	Cirebon	12,06	10,74	11,42
4	Indramayu	21,52	19,97	20,77
5	Kota Cirebon	3,39	4,25	3,82
	Provinsi Jawa Barat	18,78	8,94	13,94

Tabel 3.3 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021

Percentage of Population Who Had Health Complaint and Were Treated Outpatient during the Last Month by Regency/City and Sex, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>female</i>	Total <i>Male + female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1	Majalengka	46,46	42,18	44,19
2	Kuningan	49,68	48,89	49,24
3	Cirebon	31,73	29,76	30,72
4	Indramayu	39,77	30,06	34,69
5	Kota Cirebon	35,89	36,92	36,43
	Provinsi Jawa Barat	59,52	27,49	43,41

Sumber/Source: Susenas Maret 2021/*The March 2021 Susenas*

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Alasan Tidak Berobat Jalan, 2021

Percentage of Male and Female Population Who Fell Sick But Not Inpatient during The Last Month by Urban Type of Living Area and Main Reason Not Inpatient, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Mengobati Sendiri <i>Self Treated</i>	Merasa Tidak Perlu <i>No Need</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total/</i>
(1)	(2)	(3)	(4)		(7)
1	Majalengka	75,07	12,99	11,94	100,00
2	Kuningan	82,07	13,19	4,74	100,00
3	Cirebon	67,97	19,60	12,43	100,00
4	Indramayu	73,10	11,90	14,99	100,00

5	Kota Cirebon	86,74	8,59	4,67	100,00
	Provinsi Jawa Barat	53,56	15,08	31,36	100,00

Sumber/Source: Susenas Maret 2021/*The March 2021 Susenas*

Tabel 3.5 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, dan Tempat Berobat Jalan, 2021
Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Regency/city and Place of Outpatient, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Tempat Berobat Jalan / <i>Place of Outpatient</i>							
		Rumah Sakit Pemerintah <i>Public Hospital</i>	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	Praktek Dokter/ Bidan <i>Pratitioner Doctor /Midwives</i>	Klinik / Praktek Dokter Bersama / <i>Clinics/ Practitioner Doctor Center</i>	Puskesmas /Pustu / <i>Health Center/Sub sidiary HC</i>	UKBM* UKBM*	Praktek Pengobatan Tradisional <i>Traditional Healer</i>	Lainnya / <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Majalengka	5,47	4,87	49,50	22,69	17,40	1,58	1,78	3,55
2	Kuningan	3,84	7,78	51,16	18,32	19,31	2,80	1,65	1,22
3	Cirebon	2,35	9,84	45,28	19,43	25,57	0,71	1,22	1,46
4	Indramayu	6,46	8,25	36,45	36,31	14,99	0,96	1,40	1,78
5	Kota Cirebon	5,75	16,73	20,37	15,83	49,47	0,49	1,31	0,00
	Provinsi Jawa Barat	4,06	6,16	22,18	56,37	12,89	0,83	1,34	0,74

UKBM* terdiri dari Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

UKBM consist of Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan or Health Service Centre at VillAge*

*penghitungan 100% dalam tabel ini adalah mengunjungi dan tidak mengunjungi dan bukan total baris

Sumber/Source: Susenas Maret 2021/*The March 2021 Susenas*

Tabel 3.6 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021

Percentage of Population Who Used Health Insurance for Outpatient during the Last Month by Regency/city and Sex, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>female</i>	Total <i>Male + female</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(7)
1	Majalengka	26,78	24,15	25,45
2	Kuningan	33,78	34,27	34,04
3	Cirebon	45,02	40,13	42,59
4	Indramayu	24,87	26,87	25,77
5	Kota Cirebon	63,21	68,14	65,84
	Provinsi Jawa Barat	54,34	39,32	49,56

Sumber/Source: Susenas Maret 2021/*The March 2021 Susenas*

Tabel 3.7 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2021

Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Regency/city and Type of Health Insurance, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	BPJS Kesehatan BPJS <i>Health</i>	Jamkesda <i>Regional health</i> <i>insurance</i>	Asuransi Swasta <i>Private Health</i> <i>Insurance</i>	Perusahaan / <i>Kantor Paid by</i> <i>Company</i>	Tidak Punya <i>Doesn't have</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Majalengka	48,12	0,10	0,06	2,77	49,29
2	Kuningan	67,43	0,43	0,12	1,02	31,35
3	Cirebon	65,53	0,41	0,10	2,43	31,69
4	Indramayu	46,71	0,37	0,45	1,71	51,06
5	Kota Cirebon	76,32	0,41	2,13	5,55	16,18
	Provinsi Jawa Barat	56,30	3,77	1,10	4,63	37,31

Tabel 3.8 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018
Percentage of Population Who Had HaveHospitalized during the Last Year by Regency/city and Sex, 2018

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Laki-laki Male	Perempuan female	Total Male + female
(1)	(2)	(3)	(5)	(7)
1	Majalengka	3,96	6,18	5,07
2	Kuningan	3,54	5,22	4,38
3	Cirebon	3,03	4,73	3,85
4	Indramayu	3,26	5,07	4,14
5	Kota Cirebon	2,78	3,45	3,11
	Provinsi Jawa Barat	2,59	4,33	3,45

Sumber/Source: Susenas Maret 2021/*The March 2021 Susenas*

Tabel 3.9 Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan yang Rawat Inap selama Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Tempat Rawat Inap, 2021
Percentage of Male and Female Population Who Were Inpatient during the Last Year by Type of Living Area and Place of Inpatient, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Rumah Sakit Pemerintah Public Hospital	Rumah Sakit Swasta Private Hospital	Praktek Dokter/ Bidan <i>Pratitioner</i> Doctor / Midwives	Klinik / Praktek Dokter Bersama / Clinics/ <i>Practitioner</i> Doctor Center	Puskesmas/P ustu / <i>Health</i> Center/Subsid iary HC	UKBM* / UKBM*	Praktek Pengobatan Tradisional Traditional Healer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)
	Majalengka	39,39	19,14	2,12	25,61	17,30	2,70	0,00
8	Kuningan	19,29	63,13	1,26	6,65	15,79	0,00	0,00
9	Cirebon	37,36	52,49	6,01	4,39	5,40	2,88	0,00
12	Indramayu	45,11	32,85	6,73	12,11	2,28	3,07	0,00
22	Kota Cirebon	29,01	66,01	4,64	2,08	0,00	0,00	0,00
	Provinsi Jawa Barat	29,62	41,83	6,87	11,94	10,25	0,79	0,74

Sumber/Source: Susenas Maret 2021/*The March 2021 Susenas*

Tabel 3.10 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap selama Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021

Percentage of Population Who Used Health Insurance for Inpatient during the Last Year by Regency/City and Sex, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Laki-laki Male	Perempuan female	Total Male + female
(1)	(2)	(3)	(5)	(7)
1	Majalengka	65,49	42,15	51,25
2	Kuningan	27,01	19,98	22,83
3	Cirebon	25,73	17,01	20,54
4	Indramayu	39,77	39,22	39,44
5	Kota Cirebon	9,82	20,49	15,72
	Provinsi Jawa Barat	36,80	32,94	34,41

Sumber/Source: Susenas Maret 2021/*The March 2021 Susenas*

Tabel 3.11 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Rawat Inap, 2021

Percentage of Population Who Has Hospitalized by Regency/city and Number of Inpatient Days, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Jumlah hari rawat inap / <i>Number of inpatient days</i>				
		≤3	4 – 6	7 – 29	≥30	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Majalengka	56,15	25,96	17,89	0,00	100,00
2	Kuningan	52,67	32,31	15,02	0,00	100,00
3	Cirebon	56,72	17,05	24,47	1,75	100,00
4	Indramayu	65,63	18,25	16,12	0,00	100,00
5	Kota Cirebon	45,69	25,62	28,69	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	57,62	22,72	18,95	0,71	100,00

Tabel 3.12 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kebiasaan Merokok, 2021

Percentage of Population 5 Years and Over Who Smoked Tobacco during the Last Month by Regency/city and Smoking Habits, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Ya, setiap hari Yes, everyday	Ya, tidak setiap hari Yes, not everyday	Tidak No	Tidak tahu Not known	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Majalengka	26,82	1,57	71,35	0,27	100,00
2	Kuningan	25,99	0,95	72,98	0,08	100,00
3	Cirebon	24,41	1,41	73,90	0,28	100,00
4	Indramayu	25,41	1,35	73,17	0,07	100,00
5	Kota Cirebon	20,37	0,91	78,62	0,10	100,00
	Provinsi Jawa Barat	24,85	1,97	72,72	0,45	100,00

Sumber/Source: Susenas Maret 2021/*The March 2021 Susenas*

Tabel 3.13 Persentase Penduduk Lima Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2021

Percentage of Population Five Years and Over Who Smoke during the Last Month by Number of Cigarettes Smoked per Week, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Jumlah batang rokok yang dihisap per minggu / <i>Number of cigarettes smoked per week</i>						Rata-rata
		1 - 6	7-14	15 - 29	30 - 59	60+	Jumlah/	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Majalengka	1,06	5,08	9,23	28,14	56,49	100,00	69,56
2	Kuningan	0,38	3,96	6,84	24,03	64,79	100,00	75,96
3	Cirebon	1,59	5,66	6,39	26,29	60,07	100,00	72,71
4	Indramayu	1,05	2,79	6,57	17,74	71,84	100,00	82,99
5	Kota Cirebon	0,77	6,18	16,48	33,86	42,70	100,00	61,38
	Provinsi Jawa Barat	0,44	5,53	9,21	28,46	55,72	100,00	70,31

Sumber/Source: Susenas Maret 2021/*The March 2021 Susenas*

Tabel 3.14 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota 2021*Percentage of Population Aged 0-59 Months (Under Five Years) Having Immunization Card by Regency/city 2021*

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Ya, ditunjukkan / <i>Yes, shown</i>	Ya, tidak dapat ditunjukkan / <i>Yes, can not be shown</i>	Tidak ada kartu <i>No card</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Majalengka	62,92	30,00	7,08
2	Kuningan	76,42	19,22	4,36
3	Cirebon	61,54	26,49	11,97
4	Indramayu	59,27	34,76	5,97
5	Kota Cirebon	58,12	25,54	16,34
	Provinsi Jawa Barat	48,45	37,76	13,79

Tabel 3.15 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021*Percentage of Population Under Five Years Who Ever Been Immunized by Regency/city and Sex, 2021*

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	BCG	DPT	Polio	Campak/Morbili <i>Measles</i>	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Majalengka	92,72	87,57	91,96	73,37	89,97
2	Kuningan	94,96	91,53	94,60	77,63	93,05
3	Cirebon	93,40	91,27	93,60	74,30	91,35
4	Indramayu	87,13	80,54	86,81	61,78	77,45
5	Kota Cirebon	91,29	89,02	90,02	75,63	93,14
	Provinsi Jawa Barat	87,54	83,59	87,59	66,23	82,19

Tabel 3.16 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021
Percentage of Population Aged 0-59 Months (Under Five Years) Who Have Been Complete Immunized by Regency/City and Sex, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Majalengka	70,89	68,10	69,52
2	Kuningan	70,06	72,82	71,41
3	Cirebon	66,46	66,10	66,28
4	Indramayu	47,85	37,11	42,58
5	Kota Cirebon	62,73	64,07	63,38
	Provinsi Jawa Barat	52,84	51,58	52,23

Tabel 3.17 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) Yang Pernah Diberi ASI Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021
Percentage of Population Aged 0-23 Months (Under 2 Years) Ever Been Breastfeeding by Regency/City and Sex, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Majalengka	94,91	94,93	94,92
2	Kuningan	94,17	97,15	95,57
3	Cirebon	90,99	91,54	91,27
4	Indramayu	86,77	96,62	91,75
5	Kota Cirebon	83,35	95,23	89,59
	Provinsi Jawa Barat	93,12	95,28	94,19

Tabel 3.18 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) Yang Masih Diberi ASI Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021
Percentage of Population Aged 0-23 Months (Under 2 Years) Still Having Breastfeeding by Regency/City and Sex, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Majalengka	90,86	81,99	86,49
2	Kuningan	84,58	85,03	84,80
3	Cirebon	74,98	81,20	78,08
4	Indramayu	77,79	85,34	81,81
5	Kota Cirebon	87,78	74,63	80,44
	Provinsi Jawa Barat	82,45	84,15	83,30

Tabel 3.19 Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Umur 0-23 Bulan (Baduta) Yang Pernah Diberi ASI Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Lama Pemberian ASI, 2021
Percentage of Male and Female Population Aged 0-23 Months (Under 2 Years) Who Ever Been Breastfeeding by Regency/City and Average Duration of Breastfeeding (Months), 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	< 6	6 - 23	Jumlah <i>Total</i>	Rata-rata Lama Pemberian ASI <i>Average Duration of Breastfeeding</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
1	Majalengka	35,44	64,56	100,00	9,27
2	Kuningan	26,76	73,24	100,00	11,48
3	Cirebon	24,91	75,09	100,00	10,88
4	Indramayu	26,94	73,06	100,00	9,83
5	Kota Cirebon	22,83	77,17	100,00	11,49
	Provinsi Jawa Barat	24,65	75,35	100,00	10,65

Tabel 3.20 Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota dan Pemberian Makanan/Cairan Tambahan dalam 24 Jam, 2021

Percentage of Male and Female Population Aged 0-23 Months (Under 2 Years) by Regency/City and Weaning Food/liquid Receiving Status in The Last 24 Hours, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Diberi Makanan/Cairan Tambahan Received Weaning Food/Liquid	Tidak Diberi Makanan/ Cairan Tambahan Not Received Weaning Food/Liquid	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Tota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
1	Majalengka	76,84	23,16	0,00	100,00
2	Kuningan	74,81	25,19	0,00	100,00
3	Cirebon	81,78	16,30	1,92	100,00
4	Indramayu	82,08	16,12	1,80	100,00
5	Kota Cirebon	79,12	19,05	1,83	100,00
	Provinsi Jawa Barat	75,96	22,80	1,24	100,00

BAB IV. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA */ FERTILITY AND FAMILY PLANNING*



IV. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA / *FERTILITY AND FAMILY PLANNING*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas.
2. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda- tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Seterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan, Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi, Vasektomi biasanya bersifat permanen.
5. **IUD/AKDR/spiral** (alat kontrasepsi dalam rahim) adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
6. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen, Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
7. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
8. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan.
9. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan, Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
10. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.

11. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
12. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spon dan dimasukkan ke dalam vagina.
13. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan.
14. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan.
15. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant.
16. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita), Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

Tabel 4.1 Persentase perempuan yang pernah kawin menurut kab/kota dan umur perkawinan pertama, 2021*Percentage of Women ever Married by Regency/city/City and Age of First Marriage, 2021*

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	< 19	19 +	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Majalengka	55,61	44,39	100,00
2	Kuningan	44,50	55,50	100,00
3	Cirebon	41,76	58,24	100,00
4	Indramayu	51,59	48,41	100,00
5	Kota Cirebon	25,48	74,52	100,00
	Provinsi Jawa Barat	42,04	57,96	100,00

Tabel 4.2 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota dan Umur Perkawinan Pertama, 2021*Percentage of Ever Pregnant Female Aged 15-49 Years by Regency/City and Age of First Marriage, 2021*

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	< 19	19 +	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1	Majalengka	26,34	73,66	100,00
2	Kuningan	17,42	82,58	100,00
3	Cirebon	20,62	79,38	100,00
4	Indramayu	29,35	70,65	100,00
5	Kota Cirebon	15,40	84,60	100,00
	Provinsi Jawa Barat	24,09	75,91	100,00

Tabel 4.3 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2021

Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years Who Ever Given Birth in The Last Two Years by Regency/City and Place of Last Alive Birth, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Rumah House	Lainnya Others	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Majalengka	89,26	9,90	0,83	100,00
2	Kuningan	93,23	6,77	0,00	100,00
3	Cirebon	89,29	10,71	0,01	100,00
4	Indramayu	98,19	1,81	0,00	100,00
5	Kota Cirebon	98,98	1,02	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	84,94	14,00	1,05	100,00

Angka 0,00 % bukan berarti tidak ada tapi persentasenya sangat kecil / 0,00% doesn't mean there is nothing, but the percentage is too small

Tabel 4.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2021

Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years Who Have Given Birth in The Last Two Years by Last Birth Attendant, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Tenaga Mesdis Medical Practitioner	Perawat/Bidan Nurse/Midwife	Non Tenaga Kesehatan Non Health Care Workers	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Majalengka	37,07	61,72	1,20	100,00
2	Kuningan	38,98	59,99	1,03	100,00
3	Cirebon	33,17	63,80	3,03	100,00
4	Indramayu	27,54	72,10	0,36	100,00
5	Kota Cirebon	49,67	50,33	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	29,78	61,58	6,75	100,00

Tabel 4.5 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, dan Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2021

Percentage of Female Aged 15-49 Years Who Have Given Birth in The Last Two Years by Regency/City, and the Weight of Child Last Alive Birth, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Berat anak lahir hidup yang terakhir ketika dilahirkan / <i>The weight of child last live birth</i>				
		< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang <i>Not Weighed</i>	Tidak tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1	Majalengka	6,95	89,90	0,00	3,15	100,00
2	Kuningan	8,79	91,21	0,00	0,00	100,00
3	Cirebon	10,06	86,87	1,38	1,69	100,00
4	Indramayu	13,09	86,91	0,00	0,00	100,00
5	Kota Cirebon	13,37	86,63	0,00	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	11,96	85,54	0,82	1,68	100,00

Tabel 4.6 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Status Inisiasi Menyusui Dini, 2021

Percentage of Ever Birth Female Aged 15-49 Years in The Last Two Years by Regency/City, and Breast Feeding Status, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Melakukan IMD <i>Initiating Breast Feeding</i>	Tidak Melakukan IMD <i>Not Initiating Breast Feeding</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Majalengka	80,41	19,59	100,00
2	Kuningan	73,28	26,72	100,00
3	Cirebon	72,25	27,75	100,00
4	Indramayu	69,95	30,05	100,00
5	Kota Cirebon	83,62	16,38	100,00
	Provinsi Jawa Barat	77,24	22,76	100,00

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota dan Status Penggunaan Alat KB atau Cara Tradisional untuk menunda atau Mencegah Kehamilan, 2021

Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 by Regency/City and The Used of Contraceptive or Traditional Method to Prevent or Delay Pregnancy Statust, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Penggunaan alat / alat KB / Contraceptive use			Jumlah total
		Ya, pernah / Ever used	Ya, sedang / Currently use	Tidak / Never used	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Majalengka	13,02	56,24	30,74	100,00
2	Kuningan	13,45	53,97	32,59	100,00
3	Cirebon	20,52	50,62	28,86	100,00
4	Indramayu	19,14	51,12	29,74	100,00
5	Kota Cirebon	13,52	37,23	49,25	100,00
	Provinsi Jawa Barat	13,49	53,39	33,12	100,00

Tabel 4.8 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin yang Tidak Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional, 2021

Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years Who Currently Not Using Contraceptive or Traditional Method to Prevent or Delay Pregnancy by Regency/City and The Main Reason Not Using Contraceptive or Traditional Method, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Alasan Fertilitas Fertility Reason	Tidak Setuju KB Do Not Agree With Family Planning	Tidak Tahu Alat atau Cara KB Do Not Know About Family Planning	Takut Efek Samping Afraid of Side Effect	Lainnya Others	Tidak tahu Unknown	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)
1	Majalengka	20,76	0,97	0,00	5,70	69,57	3,00	100,00
2	Kuningan	35,80	0,89	0,00	10,09	50,93	2,30	100,00
3	Cirebon	36,83	1,78	0,00	11,70	41,79	7,90	100,00
4	Indramayu	32,35	1,19	0,00	6,58	53,44	6,44	100,00
5	Kota Cirebon	32,79	4,23	0,00	16,22	42,22	4,53	100,00
	Provinsi Jawa Barat	25,50	1,77	0,08	12,46	54,38	5,81	100,00

Tabel 4.9 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat KB Modern Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2021
Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years Using Modern Contraceptive by Type of Living Area, Sex and The Last Time Obtains The Modern Family Planning Services, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Sterilisasi Wanita/ Tubektomi /MOW Tubectomy	Sterilisasi Pria/ Vasektomi /MOP Vasectomy	IUD/ AKDR/ Spiral Spiral	Suntikan Injection	Susuk KB/ Implan Implants	Pil Pil	Kondom Pria/ Karet KB Male Condom	Intravag/ Kondom Wanita/ Diafragma Female Condom	Metode Menyusui Alami Lactational Amenorrhoea Method	Pantang Berkala/ Kalender Periodic Abstinence Rhythm	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Majalengka	8,30	0,17	4,23	55,92	6,39	23,90	0,34	0,21	0,00	0,54	0,00	100,00
2	Kuningan	7,54	0,46	10,86	59,34	12,78	8,15	0,46	0,00	0,42	0,00	0,00	100,00
3	Cirebon	3,42	0,84	4,31	65,96	4,42	19,83	0,34	0,00	0,00	0,52	0,36	100,00
4	Indramayu	4,59	0,12	2,44	67,47	5,67	17,66	0,00	0,00	0,00	2,03	0,00	100,00
5	Kota Cirebon	15,44	0,00	13,96	49,78	2,97	16,16	1,70	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	3,42	0,29	9,67	55,01	4,53	25,02	1,00	0,08	0,18	0,77	0,03	100,00

Tabel 4.10 Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB Menurut Kabupaten/Kota, 2021

Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years Which Currently Used Contraceptive and Ever Stopped/Changed Contraceptive by Regency/City, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas / Pustu/ Klinik PHC/ Auxiliary PHC/Clinic	Polindes/ Pos kesdes Village Maternity/ Health Post	Posyandu/ PosKB/PPKBD Posyandu/ Family Planning Post/ PPKBD	Praktik Dokter Umum/ Kandungan General Practitioner/ Obstetricians	Praktik Bidan/ Bidan di Desa/ Perawat Midwife/ Nurse Service	Apotek/ Toko Obat Pharmacies Drugstores	Lainnya Others	Jumlah Total
i(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(6)	(6)	(7)	(8)
1	Majalengka	5,99	15,79	5,29	0,50	5,46	45,61	18,78	2,61	100,00
2	Kuningan	8,16	18,72	1,10	1,22	8,00	61,44	13,90	1,10	100,00
3	Cirebon	4,31	9,39	0,61	1,24	5,14	47,86	16,08	3,34	100,00
4	Indramayu	3,88	14,44	0,02	0,36	5,62	56,77	19,55	0,15	100,00
5	Kota Cirebon	15,90	18,74	0,00	0,00	4,22	46,36	17,18	1,41	100,00
	Provinsi Jawa Barat	6,51	12,01	1,00	2,97	8,94	52,87	17,92	3,08	100,00

*) Lainnya termasuk: TKBK/ TMK/ MUYAN, Rumah Bersalin, dan Lainnya / Others included :TKBK/ TMK/ MUYAN, Maternity Hospital and Others

Tabel 4.11 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB Menurut Kabupaten/Kota, 2021

Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years Which Currently Used Contraceptive and Ever Stopped/Changed Contraceptive by Regency/City, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Ya Yes	Tidak No	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Majalengka	39,80	60,20	100,00
2	Kuningan	31,85	68,15	100,00
3	Cirebon	23,17	76,83	100,00
4	Indramayu	30,51	69,49	100,00
5	Kota Cirebon	34,84	65,16	100,00
	Provinsi Jawa Barat	29,11	70,89	100,00

BAB V. PERUMAHAN / *HOUSING*



V. PERUMAHAN / *HOUSING*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rta yang mendiaminya, Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Parket (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu, Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. **Perpipaan** adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
8. **Hidran umum/terminal air** adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.
9. **Air minum bersih** adalah air minum yang bersumber dari air kemasan/isi ulang, ledeng, atau mata air/sumur terlindung/sumur bor/pompa dengan jarak minimal 10 meter dari tempat pembuangan kotoran/limbah/sampah, Tidak termasuk air hujan.
10. **Air minum Layak (konsep sebelumnya)** adalah air minum yang terlindung, meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung,
11. **Air minum Layak (konsep baru)** adalah air minum yang terlindung, meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah, Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung, kemudian digabungkan dengan penggunaan air mandi/cuci yang bersumber dari air terlindung (ledeng, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan) bila sumber air minum utama menggunakan air kemasan/isi ulang dan air tidak terlindung.

Tabel 5.1 Rata-Rata Jumlah Keluarga dan Rata-rata Luas Lantai Bangunan Sensus/Rumah menurut Kabupaten/Kota, 2021*Average of Total Family and Floor Area per Dwelling Unit by Regency/City, 2021*

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Rata-Rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah Average Family for Dwelling Unit	Rata-Rata Luas Lantai Bangunan Sensus/Rumah Floor Area for Dwelling Unit
(1)	(2)	(2)	
1	Majalengka	1,32	70,16
2	Kuningan	1,26	73,65
3	Cirebon	1,51	80,93
4	Indramayu	1,43	67,91
5	Kota Cirebon	1,42	85,32
	Provinsi Jawa Barat	1,28	68,42

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Daerah Tempat Tinggal dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2021*Percentage of Households by Type of Living Area and Ownership Status of The Dwelling, 2021*

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Milik Sendiri Private Property	Kontrak/Sewa Contract/Rent	Bebas Sewa Free Use	Dinas/Lainnya Official/Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Majalengka	87,95	3,59	8,46	0,00	100,00
2	Kuningan	88,38	2,69	8,93	0,00	100,00
3	Cirebon	71,76	2,10	26,14	0,00	100,00
4	Indramayu	77,66	4,02	18,26	0,06	100,00
5	Kota Cirebon	57,13	16,83	25,48	0,56	100,00
	Provinsi Jawa Barat	79,63	9,50	10,67	0,19	100,00

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Luas Lantai Tempat Tinggal (m²), 2021*Percentage of Households by Regency/city, and Floor Area (m²), 2021*

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Luas lantai tempat tinggal (m ²)				
		< 50	50 - 99	100 - 149	150+	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Majalengka	28,98	56,89	9,97	4,17	100,00
2	Kuningan	19,97	64,89	10,57	4,57	100,00
3	Cirebon	24,79	50,60	17,28	7,33	100,00
4	Indramayu	34,06	52,39	9,29	4,27	100,00
5	Kota Cirebon	28,79	38,64	20,61	11,96	100,00
	Provinsi Jawa Barat	37,46	45,58	11,44	5,52	100,00

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Luas Lantai per Kapita (m²), 2021*Percentage of Households by Regency/city, and Floor Area per Capita (m²), 2021*

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Luas lantai per kapita (m ²)			
		≤ 7,2	7,3 – 9,9	≥ 10	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Majalengka	3,61	5,20	91,19	100,00
2	Kuningan	2,49	4,91	92,60	100,00
3	Cirebon	2,95	6,09	90,97	100,00
4	Indramayu	2,75	6,45	90,80	100,00
5	Kota Cirebon	9,10	6,16	84,74	100,00
	Provinsi Jawa Barat	6,92	8,22	84,86	100,00

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas, 2021*Percentage of Households by Regency/City and The Main Material of The Widest Part of the Roof, 2021*

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Beton Concrete	Genteng Roof	Seng Zinc	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Majalengka	2,52	96,10	0,07	1,30	100,00
2	Kuningan	2,68	94,87	0,00	2,45	100,00
3	Cirebon	1,43	96,80	0,29	1,48	100,00
4	Indramayu	1,26	91,76	1,01	5,98	100,00
5	Kota Cirebon	2,45	80,27	1,71	15,58	100,00
	Provinsi Jawa Barat	3,08	82,01	1,04	13,86	100,00

*) Lainnya termasuk Asbes, Bambu/Kayu/Sirap, Jerami/Ijuk/Daun/Rumbia, dan Lainnya / Others included Asbestos, Bamboo/Wood, Hay/Leaves/Rumbia and Others

Tabel 5.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Dinding Terluas, 2021*Percentage of Households by Regency/City and The Main Material of The Widest Part of Walls, 2021*

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Tembok / Concrete	Plesteran anyaman bamboo/ kawat Cemented woven bamboo/wire	Kayu/batang kayu Log/wood	Bambu/anyaman bamboo / Bamboo/woven bamboo	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Majalengka	90,12	1,04	1,04	3,79	4,01	100,00
2	Kuningan	96,84	0,35	1,61	1,19	0,00	100,00
3	Cirebon	98,21	0,34	0,33	0,70	0,42	100,00
4	Indramayu	95,13	0,43	2,14	2,29	0,00	100,00
5	Kota Cirebon	98,56	0,43	0,29	0,72	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	87,47	0,73	3,74	7,07	0,98	100,00

Tabel 5.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2021
Percentage of Households by Type of Living Area and The Main Material of The Widest Part of The Dwelling Floor, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Marmar/ Granit Marble/ Granite	Keramik Ceramic	Parket/Vinil/ Permadani Ubin/Tegel/ Teraso	Kayu/Papam Plank/Board	Semen/ Bata Merah Cement/ Red Brick	Bambu Bamboo	Tanah Ground	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Majalengka	1,92	78,40	10,50	1,89	5,55	1,34	0,40	0,02	100,00
2	Kuningan	2,65	73,29	14,83	0,53	7,33	0,32	1,05	0,00	100,00
3	Cirebon	2,22	74,30	12,13	0,32	7,98	0,01	2,87	0,17	100,00
4	Indramayu	3,97	69,66	5,41	0,57	14,59	0,06	5,72	0,00	100,00
5	Kota Cirebon	1,83	83,18	8,22	0,08	6,44	0,00	0,24	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	2,00	75,16	6,25	6,36	7,52	1,19	1,44	0,08	100,00

Tabel 5.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan serta Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2021
Percentage of Households by Regency/City, and The Use of Toilet Facilities, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Ada Fasilitas / Have Facilities				Tidak ada No facility	Jumlah Total
		Sendiri Private	Bersama Shared	MCK komunal/ umum Communal / public	Tidak Digunakan Not Used		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Majalengka	88,42	5,08	2,85	0,21	3,44	100,00
2	Kuningan	90,18	7,40	0,50	0,00	1,92	100,00
3	Cirebon	73,62	18,62	0,94	0,14	6,67	100,00
4	Indramayu	80,47	17,40	0,43	0,00	1,69	100,00
5	Kota Cirebon	83,88	14,79	1,33	0,00	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	86,16	7,37	2,94	0,06	3,47	100,00

Tabel 5.9 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset Yang Digunakan Rumah Tangga, 2021

Percentage of Households by Regency/City, and Type of Toilet Used by Households, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Leher angsa Swan trine	Plengsengan/ Flushing to pit latrine	Cemplung/cubluk / Plunged hole	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Majalengka	97,78	1,66	0,56	100,00
2	Kuningan	98,55	1,35	0,11	100,00
3	Cirebon	98,23	1,64	0,14	100,00
4	Indramayu	92,70	7,07	0,22	100,00
5	Kota Cirebon	98,30	1,70	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	95,04	3,25	1,71	100,00

Tabel 5.10 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2021

Percentage of Households by Regency/City and Final Disposal of Feces, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Tangki Septic Tank	IPAL Sewage system	Kolam/sawah/sungai / danau/laut / Pond / rice field/river/lake/sea	Lubang tanah Land hole	Pantai / tanah lapang / kebun / lainnya / beach/open field/yard	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Majalengka	87,26	0,00	12,50	0,24	0,00	100,00
2	Kuningan	81,65	0,00	9,13	9,21	0,00	100,00
3	Cirebon	91,17	0,25	6,00	2,55	0,03	100,00
4	Indramayu	97,93	0,22	0,89	0,95	0,00	100,00
5	Kota Cirebon	87,77	7,88	4,35	0,00	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	72,95	1,31	15,21	10,26	0,28	100,00

Tabel 5.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum, 2021
Percentage of Households by Regency/City and Main Source of Drinking Water Consumed by Household , 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Air kemasan bermerk/air isi ulang / Branded Bottled/ Refill Water	Leding meteran / eceran / Metered / retail piped	Sumur bor / pompa/ Borehole	Sumur terlindung / Protected well	Sumur tak terlindung unprotecte d well	Mata air terlindung/tak terlindung Protected /unprotected spring	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(9)
1	Majalengka	37,27	1,77	17,29	15,89	0,28	27,41	0,10	100,00
2	Kuningan	20,61	12,10	19,93	26,73	1,37	19,26	0,00	100,00
3	Cirebon	56,23	7,88	22,26	10,71	1,06	1,80	0,06	100,00
4	Indramayu	78,80	5,93	14,19	0,91	0,08	0,08	0,00	100,00
5	Kota Cirebon	45,89	46,78	5,66	1,15	0,14	0,37	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	47,53	4,78	18,93	15,57	1,75	11,12	0,32	100,00

*) Lainnya termasuk Air Permukaan, Air Hujan, dan Lainnya/ Others included Surface Water, Rain Water and Others

Tabel 5.12 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2021
Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring and Unprotected Spring as Source of Drinking Water by Regency/City and the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	< 10 m	≥ 10 m	Tidak tahu unknown	Jumlah total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Majalengka	42,32	54,62	3,06	100,00
2	Kuningan	32,12	59,57	8,31	100,00
3	Cirebon	52,02	41,03	6,94	100,00
4	Indramayu	45,88	50,22	3,90	100,00
5	Kota Cirebon	46,32	47,34	6,34	100,00
	Provinsi Jawa Barat	35,02	58,52	6,46	100,00

Tabel 5.13 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll, 2021

Percentage of Households by Regency/City and The Main Source of Water Used by Household for Cooking/Bathing/Washing/etc, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Air kemasan bermerk/air isi ulang / Branded	Leding meteran / eceran / Metered / retail piped	Sumur bor / pompa/ Borehole	Sumur terlindung/tak terlindung / Protected well/unprotected well	Mata air terlindung/tak terlindung / Protected /unprotected spring	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Majalengka	0,31	3,44	42,86	22,02	30,88	0,49	100,00
2	Kuningan	0,16	18,16	28,34	35,11	18,13	0,10	100,00
3	Cirebon	0,88	10,70	58,12	27,29	2,70	0,31	100,00
4	Indramayu	0,53	27,53	62,57	8,69	0,56	0,12	100,00
5	Kota Cirebon	0,00	56,82	35,62	6,61	0,59	0,36	100,00
	Provinsi Jawa Barat	0,53	11,53	48,40	24,64	13,39	1,51	100,00

Tabel 5.14 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Utama untuk Mandi dan Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2021

Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, and Protected Spring as Source of Bathing/Washing by Regency/City and the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	< 10 m	≥ 10 m	Tidak tahu unknown	Jumlah total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Majalengka	47,49	48,37	4,15	100,00
2	Kuningan	34,33	57,80	7,87	100,00
3	Cirebon	53,67	39,15	7,18	100,00
4	Indramayu	54,73	39,64	5,63	100,00
5	Kota Cirebon	46,51	44,46	9,03	100,00
	Provinsi Jawa Barat	39,20	53,04	7,76	100,00

Tabel 5.15 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air Minum Bersih, dan Sumber Air Minum Layak, 2021
Percentage of Households by Regency/city and Source of Drinking Clean Water, and Source of Decent Water, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Sumber air minum bersih *) Source of clean water	Sumber air layak **) Source of decent water
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Majalengka	71,33	96,80
2	Kuningan	71,70	94,40
3	Cirebon	78,44	96,54
4	Indramayu	92,40	97,95
5	Kota Cirebon	95,99	99,34
	Provinsi Jawa Barat	77,42	93,24

*) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan *(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja ≥ 10 m

*) *Consist of packaged water, refill water, pipe, and *(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to fecal landfills ≥ 10 m+*

**) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja terdekat ≥ 10 m]

**) *Consist of pipe, rain water, and [(artesian well/pump,protected well, and protected spring) that the distance to the Nearest Final Disposal Site of Faeces ≥ 10 m]*

Tabel 5.16 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama, 2021*Percentage of Households by Regency/city and Main Source of lighting, 2021*

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Listrik PLN dengan Meteran	Listrik PLN tanpa Meteran	Listrik non PLN	Bukan Listrik	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Majalengka	95,21	4,59	0,13	0,07	100,00
2	Kuningan	95,35	4,65	0,00	0,00	100,00
3	Cirebon	95,92	4,08	0,00	0,00	100,00
4	Indramayu	89,12	10,88	0,00	0,00	100,00
5	Kota Cirebon	94,10	5,90	0,00	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	89,97	9,71	0,24	0,07	100,00

Angka 0,00 % bukan berarti tidak ada, hanya saja persentasenya yang terlalu kecil, *The value 0,00 % does not mean null, but the values very small*

Tabel 5.17 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar//City Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2021*Percentage of Households by Regency and Type of Fuel Mainly Used for Cooking, 2021*

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Listrik Electricity	Elpiji/Gas Kota/ Biogas LPG/Natural Gas/ Biogas	Minyak Tanah/Briket/ Arang/Kayu Bakar Kerosene/Briquettes/ Charcoal/Fire Wood	Lainnya Others	Tidak Memasak di Rumah Not Cooking in the House	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)
8	Kuningan	0,33	91,15	7,83	0,00	0,69	100,00
9	Cirebon	1,30	93,68	2,80	0,00	2,22	100,00
10	Majalengka	0,89	92,02	6,66	0,00	0,43	100,00
12	Indramayu	1,06	92,69	3,91	0,00	2,34	100,00
22	Kota Cirebon	0,34	95,38	0,98	0,00	3,30	100,00
	Provinsi Jawa Barat	1,17	89,39	8,12	0,01	1,31	100,00

BAB VI. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI */ INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*



VI. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI/ INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa),
3. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
4. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
5. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
6. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia, Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
7. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (Code Division Multiple Access) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia.

Tabel 6.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menggunakan Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021

Percentage of Population Aged 5 Year and Over Who Use Cellular Phone (HP) during The Last 3 Months by Regency/City and Sex, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Laki-laki/ male	Perempuan/ female	Laki-laki dan Perempuan male and female
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Majalengka	83,03	78,26	80,64
2	Kuningan	81,89	74,42	78,17
3	Cirebon	83,57	72,71	78,31
4	Indramayu	83,21	75,10	79,26
5	Kota Cirebon	87,40	81,65	84,53
	Provinsi Jawa Barat	84,48	78,28	81,42

Tabel 6.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021

Percentage of Population Aged 5 Year and Over Who Have Cellular Phone (HP) during The Last 3 Months by Regency/City and Sex, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Laki-laki/ male	Perempuan/ female	Laki-laki dan Perempuan male and female
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Majalengka	65,57	54,60	60,07
2	Kuningan	68,86	58,97	63,93
3	Cirebon	71,72	54,58	63,42
4	Indramayu	68,73	54,15	61,63
5	Kota Cirebon	81,57	73,72	77,65
	Provinsi Jawa Barat	72,52	63,01	67,83

Tabel 6.3 Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet (termasuk Facebook, Twitter, Whatsapp) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021

Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet (Including Facebook, Twitter, Whatsapp) during the Last 3 Months by Regency/city and Sex, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Laki-laki/ <i>male</i>	Perempuan/ <i>female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>male and female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Majalengka	58,76	52,83	55,78
2	Kuningan	65,67	58,95	62,32
3	Cirebon	64,67	56,52	60,72
4	Indramayu	70,69	62,87	66,88
5	Kota Cirebon	76,54	68,91	72,72
	Provinsi Jawa Barat	71,41	65,25	68,37

Tabel 6.4 Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2021

Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet during the Last 3 Months by Regency/city, Sex, and Media Used to Access The Internet, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Komputer Desktop <i>Computer Desktop</i>	Laptop/ Notebook/ Tablet	HP/Ponsel/ <i>Celullar phone</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Majalengka	2,86	7,52	98,99	0,00
2	Kuningan	1,87	7,92	99,81	0,00
3	Cirebon	0,75	6,33	98,21	0,11
4	Indramayu	2,01	6,26	99,30	0,00
5	Kota Cirebon	3,07	16,73	98,21	0,00
	Provinsi Jawa Barat	2,60	11,97	98,63	0,09

Tabel 6.5 Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Mengakses Internet, 2021

Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet during the Last 3 Months by Regency/city and Places Accessing The Internet, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/City	Tempat Mengakses Internet / <i>Places Accessing Internet</i>						
		Rumah sendiri <i>Own house</i>	Bukan rumah sendiri <i>Other house</i>	Tempat bekerja/kantor <i>Office/working place</i>	Sekolah/ kampus <i>School/ Campus</i>	Tempat umum <i>Public access to internet (free)</i>	Tempat Umum Berbayar <i>Public Access to Internet (Pay)</i>	Dalam kendaraan bergerak <i>In moving vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Majalengka	99,25	36,69	23,72	7,61	8,89	9,18	34,97
2	Kuningan	97,68	31,05	19,64	4,09	5,81	9,18	19,46
3	Cirebon	98,66	36,76	24,90	10,02	7,02	9,18	14,04
4	Indramayu	96,80	24,31	15,48	6,17	5,97	9,18	17,44
5	Kota Cirebon	97,13	32,23	31,85	6,84	20,66	9,18	17,47
	Provinsi Jawa Barat	97,27	31,21	26,05	5,95	14,75	9,18	27,14

Tabel 6.6 Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Mengakses Internet, 2021

Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet during the Last 3 Months by Regency/city and The Purpose Accessing The Internet, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Tujuan Mengakses Internet / The Purpose Accessing The Internet									
		Mendapat informasi/ berita Get information/ News	tugas sekolah Do homework	E-mail Send/received E-mail	Sosial media/Jejaring sosial / Social media/	Pembelian/ penjualan barang/jasa Buy/Sell goods/	Penjualan Barang/Jasa Buy/Sell Goods/ Servi	Hiburan / Entertainment	Fasilitas finansial / Financial facility	Informasi Barang/Jasa Get Information Goods/Services	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)		(10)
1	Majalengka	60,58	31,23	10,34	92,30	19,52	5,61	60,84	4,21	15,95	5,97
2	Kuningan	56,44	35,71	10,60	91,12	17,85	2,94	57,33	4,93	12,86	3,30
3	Cirebon	61,40	31,31	8,53	91,52	12,63	4,35	62,59	3,79	6,63	3,62
4	Indramayu	47,24	28,45	7,20	86,92	13,72	4,26	60,39	3,98	10,79	3,43
5	Kota Cirebon	71,42	38,85	18,78	91,06	21,44	7,10	66,64	12,74	13,71	3,39
	Provinsi Jawa Barat	65,18	33,44	13,55	88,00	21,91	6,11	58,32	9,01	14,37	5,41

Tabel 6.7 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop menurut Kabupaten/Kota, 2021
Percentage of Household Who Have Fixed Line Telephone (PSTN) and Computer/Laptop by Regency/city, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon rumah (PSTN) <i>Fixed line telephone (PSTN)</i>	Komputer/Laptop <i>Computer/Laptop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Majalengka	0,04	9,95
2	Kuningan	0,89	13,17
3	Cirebon	0,48	8,19
4	Indramayu	0,59	9,29
5	Kota Cirebon	4,59	26,81
	Provinsi Jawa Barat	1,59	17,98

BAB VII. LAIN - LAIN / *OTHERS*



VII. LAIN - LAIN / OTHERS

PENJELASAN TEKNIS

1. **Korban Kejahatan** adalah seseorang yang diri atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.
2. **Bantuan Pangan** yang dimaksud meliputi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Bantuan Sembako. BPNT adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada KPM sebesar 110.000 rupiah setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. Sedangkan Bantuan Sembako merupakan pengembangan dari BPNT yang dilakukan mulai tahun 2020. Besaran yang diterima KPM yang memperoleh Program Sembako adalah 150.000 rupiah dan diberikan melalui mekanisme perbankan pula.
3. **Program Indonesia Pintar (PIP)** adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada seluruh anak usia sekolah (6-21 tahun) yang menerima Kartu Indonesia Pintar (KIP), atau yang berasal dari keluarga miskin dan rentan (misalnya dari keluarga/rumah tangga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera/KKS) atau anak yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Program Indonesia Pintar melalui KIP merupakan bagian penyempurnaan dari Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) sejak akhir 2014.
4. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari keluarga miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
5. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

Tabel 7.1 Persentase Penduduk Menjadi Korban Kejahatan Pencurian, Penganiayaan, Pencurian dengan Kekerasan, Pelecehan Seksual, atau Lainnya sejak 1 Januari - 31 Desember 2020 menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2021

Percentage of Population Being Victims of Crime, Theft, Violence, Robbery, Sexual Assault or Others during January 1st - December 31st 2020 by Regency/City and Sex, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Laki-laki Male	Perempuan female	Total Male + female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Majalengka	2,09	0,57	1,33
2	Kuningan	1,26	0,75	1,01
3	Cirebon	1,04	1,00	1,02
4	Indramayu	1,56	0,58	1,08
5	Kota Cirebon	0,74	0,78	0,76
	Provinsi Jawa Barat	1,14	0,65	0,90

Tabel 7.2 Persentase Rumah Tangga yang menerima kredit dalam setahun terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kredit Usaha, 2021

Percentage of Household Who Received Credit during The Last Year by Regency/City and Type of Credit, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	% RT yang Menerima Kredit Usaha % Household who Receive Business Credit	Jenis Kredit / Type of Credit								
			Kredit Usaha Rakyat (KUR) People Business Credit	Kredit dari Bank Umum Other Bank Credit beside KUR	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank	Kredit dari Koperasi Cooperative Credit	Perorangan (Dengan Bunga) Individual (With Interest)	Pegadaian Pawnshop	Perusaha an Leasing Leasing Company	KUBE/ KUB Business Groups	Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Village Owned Enterprises (Bumdes)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
1	Majalengka	31,77	45,15	20,87	4,44	12,33	6,94	1,26	14,30	2,69	1,16
2	Kuningan	27,49	56,03	24,99	5,57	5,92	4,73	1,67	7,63	0,66	0,38
3	Cirebon	26,18	21,02	20,33	7,29	15,98	19,06	5,56	14,66	5,29	1,10
4	Indramayu	29,20	37,35	22,59	3,05	12,68	17,90	3,54	10,98	6,38	0,78
5	Kota Cirebon	27,00	20,82	25,29	1,42	25,47	10,01	2,39	28,27	4,08	1,00
	Provinsi Jawa Barat	22,98	28,66	22,67	5,33	14,61	11,42	2,22	20,29	3,09	0,65

Tabel 7.3 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Program Indonesia Pintar (PIP) dalam Bulan Agustus 2020 – Februari 2021 menurut Kabupaten/Kota, 2021

Percentage of Household That Received Scholarship for The Smart Indonesia Program (PIP) from August 2020 – February 2021, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Majalengka	9,71	90,29	100,00
2	Kuningan	11,18	88,82	100,00
3	Cirebon	13,09	86,91	100,00
4	Indramayu	9,40	90,60	100,00
5	Kota Cirebon	8,58	91,42	100,00
	Provinsi Jawa Barat	7,50	92,50	100,00

Tabel 7.4 Persentase Rumah Tangga yang Terdapat ART Berumur 5 - 24 Tahun Menerima Program Indonesia Pintar (PIP) dalam Setahun Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Jenis PIP, 2021

Percentage of Household with ART Aged 5 - 24 Years Receiving Scholarship for The Smart Indonesia Program (PIP) in the Last Year by Regency/City and Type of PIP, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Majalengka	79,82	17,03	10,30
2	Kuningan	68,91	23,60	17,05
3	Cirebon	67,32	19,86	22,69
4	Indramayu	53,55	35,98	21,43
5	Kota Cirebon	59,27	40,74	15,82
	Provinsi Jawa Barat	62,74	31,16	20,31

Tabel 7.5 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial Selama Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, 2021
Percentage of Household Who Received the Following Social Insurance During The Last Year Period by Regency/city, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Jenis Jaminan Sosial / Type Social Insurance				
		Jaminan Pensiun Veteran Pension	Jaminan Hari Tua Pension Saving	Asuransi Kecelakaan Kerja Occupational Accident	Jaminan / Asuransi Kematian Life Insurance	Pesangon (PHK) Severance of Termination
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Majalengka	2,32	1,34	1,92	1,79	0,52
2	Kuningan	6,24	3,96	4,15	5,11	0,12
3	Cirebon	1,17	1,05	1,35	0,90	0,49
4	Indramayu	6,22	5,74	7,42	6,30	2,58
5	Kota Cirebon	6,54	4,15	4,79	3,88	3,33
	Provinsi Jawa Barat	5,51	5,91	7,54	5,75	3,35

Tabel 7.6 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Menurut Kabupaten/Kota, 2021
Percentage of Household Who Received Social Security Card (KPS) / Card for Family Welfare (KKS) by Regency/city, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Ya, Dapat Menunjukkan Kartu Yes, Can Show The Card	Ya, Tidak Dapat Menunjukkan Kartu Cannot Show The Card	Tidak Punya No Cards	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Majalengka	13,25	5,20	81,55	100,00
2	Kuningan	8,72	3,71	87,57	100,00
3	Cirebon	13,00	5,57	81,42	100,00
4	Indramayu	10,26	6,06	83,68	100,00
5	Kota Cirebon	11,32	4,66	84,02	100,00
	Provinsi Jawa Barat	7,38	3,69	88,94	100,00

Tabel 7.7 Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2021
Percentage of Households with Assets by Regency/City and Type of Assets Owned, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Tabung Gas 5,5 kg atau Lebih LPG 5,5 Kgs or More	Lemari Es/ Kulkas Refrigerator	AC Air Conditioner	Pemanas Air Water Heater	Emas/Perhiasan (Minimal 10 gram) Gold/ Jewellery (Min10 Grams)	Sepeda Motor Motorbike	Perahu Boat	Perahu Motor Motor Boat	Mobil Car	TV Layar Datar/ Flat Monitor TV	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Kuningan	10,03	66,51	1,34	1,92	19,36	73,34	0,47	0,38	9,75	19,89	87,77
2	Cirebon	2,76	64,47	5,68	1,73	9,06	77,18	0,79	0,33	6,26	9,45	57,98
3	Majalengka	5,70	59,17	2,15	0,51	17,25	72,82	0,71	0,00	6,68	12,85	83,89
4	Indramayu	3,51	63,44	8,15	0,00	14,98	77,37	0,38	0,19	5,10	13,35	68,89
5	Kota Cirebon	7,49	75,39	24,54	4,13	17,95	76,11	0,30	0,17	12,61	31,43	54,13
	Provinsi Jawa Barat	7,83	65,01	9,78	2,12	17,39	73,52	0,36	0,27	10,47	22,56	69,02

Tabel 7.8 Persentase Rumah Tangga Penerima Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Program Sembako dan Program Keluarga Harapan (PKH) menurut Kabupaten/Kota, 2021
Percentage of Household Who Received Food Assistance (Non-Cash Food Assistance (BPNT)/Basic Food Program) dan Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/City, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Penerima Program Bantuan Pangan (BPNT) Food Assistance Recipients	Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Program Keluarga Harapan Recipients (PKH)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Majalengka	25,01	16,47
2	Kuningan	23,63	14,43
3	Cirebon	22,91	12,92
4	Indramayu	25,31	9,79
5	Kota Cirebon	17,73	10,12
	Provinsi Jawa Barat	16,37	11,32

Tabel 7.9 Persentase Rumah Tangga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menurut Status Kepesertaan Penerimaan PKH, 2021

Table Percentage of Household that Received Program Keluarga Harapan (PKH) by PKH Participation Status, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Masih tercatat <i>Still Registered</i>	Tidak Tercatat Lagi <i>Not Registered</i>	Tidak Tahu <i>Do Not Know</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Majalengka	95,88	4,12	0,00	100,00
2	Kuningan	95,44	3,93	0,63	100,00
3	Cirebon	90,62	7,67	1,71	100,00
4	Indramayu	83,44	13,07	3,49	100,00
5	Kota Cirebon	92,85	7,15	0,00	100,00
	Provinsi Jawa Barat	92,32	6,26	1,43	100,00

Tabel 7.10 Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Menerima PKH, 2021

Percentage of Household that Still Registered as Recipients of the Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/City and Place for Receive PKH, 2021

No <i>No</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/city</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>	ATM <i>ATM</i>	Kantor Bank <i>Bank Office</i>	Agen Bank <i>Bank Agent</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Majalengka	3,88	1,63	3,72	53,07	37,71
2	Kuningan	2,09	4,26	0,00	16,01	77,64
3	Cirebon	1,47	46,41	7,31	10,06	34,75
4	Indramayu	7,38	6,65	3,67	12,22	70,07
5	Kota Cirebon	0,00	39,66	19,26	7,02	34,06
	Provinsi Jawa Barat	3,85	20,88	4,77	26,88	43,62

Tabel 7.11 Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Bantuan PKH, 2021

Percentage of Households that Still Registered as Recipients of the Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/City and PKH Utilization, 2021

No No	Kabupaten/Kota Regency/city	Belanja Pangan Food Purchase	Biaya Perumahan danFas. Rumah Tangga <i>Housing & Household Facility Costs</i>	Biaya Pengobatan Medications Costs	Biaya Perawatan IbuHamil <i>Expectant Mother Care Costs</i>	Biaya Sekolah School Costs	Biaya Lainnya Other Costs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Majalengka	77,91	27,32	8,01	3,95	42,76	2,98
2	Kuningan	73,88	4,98	3,55	3,80	56,70	3,07
3	Cirebon	68,99	13,50	10,35	0,62	63,91	2,05
4	Indramayu	77,49	18,19	9,84	3,71	44,97	7,54
5	Kota Cirebon	78,30	18,82	1,84	0,00	67,33	4,33
	Provinsi Jawa Barat	66,11	15,70	11,51	2,99	59,98	3,96



**PEMERINTAH
KABUPATEN MAJALENGKA
TAHUN 2022**